PANDUAN BAGI ASRAMA UI PADA MASA TATANAN HIDUP NORMAL BARU

PENGELOLA ASRAMA

1. Melakukan pembersihan seluruh ruangan dan fasilitas yang berpotensi disentuh oleh banyak orang menggunakan cairan disinfektan secara berkala.
2. Menyediakan sarana cuci tangan pakai sabun (CTPS) (yang dilengkapi dengan sabun, air mengalir dan kertas pengering) dan/atau *hand sanitizer* di pintu masuk dan tempat strategis lainnya.
3. Menentukan jumlah maksimum orang yang diizinkan di setiap bagian area publik, seperti lobby, teras, koridor, tangga, kantin, dan area lainnya, untuk meminimalisir kerumunan.
4. Memasang *sign*/poster/*banner* terkait protokol kesehatan, pada titik/lokasi yang strategis dan mudah dilihat.
5. Memasang tanda untuk jaga jarak (minimal radius 2 meter) antara satu orang dengan yang lain pada area yang mungkin terjadi antrian, seperti lobby, kantin, pintu masuk, dan area parkir.
6. Melakukan pengaturan semua tempat duduk agar berjarak minimal radius 2 meter.
7. Membuat peraturan agar penghuni Asrama selalu menggunakan masker standar 3 lapis selama berada di luar kamar. Jika diperlukan, dapat ditambahkan dengan *face shield*.
8. Memberikan edukasi kepada para pegawai Asrama agar dalam melakukan kegiatannya telah menerapkan protokol kesehatan.
9. Menyiapkan Alat Pelindung Diri (APD) bagi para petugas Asrama, berupa masker standar 3 lapis, *face shield*, sarung tangan (jika diperlukan), *hand sanitizer*, tisu dan vitamin.
10. Melakukan pemeriksaan dan pencatatan hasil *swab test* antigen Negatif atau hasil *swab test* PCR Negatif untuk seluruh penghuni asrama.
11. Pada gedung yang memiliki *lift/elevator*, lakukan pembatasan kapasitas serta penandaan lokasi berdiri di dalam *lift/elevator*.

PENGHUNI KETIKA TIBA DI ASRAMA

1. Saat pertama kali datang, penghuni asrama wajib menujukkan surat keterangan *swab test* antigen dengan hasil Negatif atau *swab test* PCR dengan hasil Negatif yang berlaku maksimal tujuh (7) hari sebelum tiba di Asrama UI.
2. Saat tiba di Asrama, penghuni wajib mengisi "Formulir Self Assessment Risiko COVID-19" (Lampiran 1).
3. Sebelum memasuki area Asrama, setiap penghuni diimbau untuk mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir pada fasilitas yang telah disediakan.

4. Setiap penghuni harus melewati skrining pengukuran suhu di depan pintu masuk Asrama. Jika hasil skrining melebihi batas suhu 37,3° C dan ditemukan gejala pilek/batuk/sesak napas, maka tidak diperkenankan masuk ke area asrama dan diarahakan menuju fasilitas kesehatan terdekat.
5. Setiap penghuni diimbau untuk mengenali jalur utama dan jalur darurat yang dapat digunakan jika terjadi keadaan darurat.
6. Setiap penghuni wajib membuka dan meletakkan alas kaki di luar kamar.
7. Saat hendak memasuki kamar, usahakan tidak menyentuh barang/benda apapun.
8. Diharapkan untuk tidak langsung beristirahat (duduk/tidur di kasur), sebaiknya langsung menuju kamar mandi.
9. Pastikan untuk membuang alat pelindung diri (masker/sarung tangan) di tempat sampah yang terpisah, atau masukkan ke dalam keranjang baju kotor, lalu segera cuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir.
10. Buka pakaian dan masukkan ke dalam keranjang baju kotor lalu tutup keranjang hingga rapat.
11. Segeralah mandi hingga bersih menggunakan sabun dan menyikat gigi sampai bersih.
12. Bersihkan barang-barang pribadi (seperti *handphone*, kacamata, dompet, kunci, dll) dan benda lain yang dibawa dari luar dengan menggunakan cairan disinfektan.
13. Jika semua selesai dilakukan, baru silakan beristirahat atau lakukan kegiatan lainnya di dalam kamar.

SELAMA BERADA DI DALAM ASRAMA

1. Setiap penghuni wajib mencuci tangannya dengan air mengalir dan sabun di wastafel atau menggunakan *hand sanitizer* setelah melakukan suatu aktivitas.
2. Setiap penghuni diimbau untuk meminimalisir aktivitas di luar kamar, kecuali untuk keperluan penting dan berjemur.
3. Setiap penghuni Asrama diwajibkan untuk menggunakan masker standar 3 lapis selama berada di luar kamar. Jika diperlukan, dapat ditambahkan dengan *face shield*.
4. Setiap penghuni Asrama tidak diperbolehkan untuk berkumpul dan melakukan kontak fisik dengan penghuni lainnya.
5. Jika bertemu dengan penghuni Asrama lainnya, wajib menjaga jarak satu dan lainnya minimal radius 2 meter.
6. Setiap penghuni diwajibkan menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
7. Setiap penghuni diimbau untuk makan di dalam kamarnya masing-masing.
8. Setiap penghuni diimbau untuk menyiapkan perlengkapan ibadah (misalnya sajadah, sarung atau mukena) sendiri dan beribadah di dalam kamar masing-masing.
9. Setiap penghuni diimbau untuk makan makanan bergizi dan tambahan vitamin jika diperlukan.

10. Jika batuk dan bersin, lakukan etika secara benar, yaitu menggunakan tisu atau siku bagian dalam. Buanglah tisu ke tempat sampah dan segera mencuci tangan.
11. Matikan lampu dan instalasi listrik lainnya ketika sudah tidak digunakan.
12. Tidak merokok di seluruh lingkungan UI.
13. Selalu menjaga kebersihan, buanglah sampah pada tempat sampah tertutup yang telah disediakan.
14. Jika terjadi keadaan darurat, harap menghubugi petugas terdekat dan lakukan evakuasi keluar bangunan.
15. Apabila mengalami gejala demam, batuk, sesak napas, maka diharuskan segera ke fasilitas kesehatan terdekat dan melapor kepada pengelola Asrama.

KETIKA AKAN KELUAR ASRAMA

1. Wajib menggunakan masker standar 3 lapis dan jaket/baju lengan panjang pada saat keluar Asrama. JIka diperlukan, dapat ditambahkan dengan *face shield*.
2. Membawa *hand sanitizer*, tisu basah, botol minum, peralatan makan, peralatan ibadah untuk penggunaan pribadi.
3. Apabila menggunakan transportasi umum, lakukan protokol kesehatan secara ketat.
4. Jika harus menggunakan jasa ojek (baik ojek konvensional maupun ojek *online*), sebaiknya menggunakan helm pribadi.
5. Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau gunakan *hand sanitizer* setelah menyetuh benda dan permukaan apapun.
6. Jika batuk dan bersin, lakukan etika secara benar yaitu menggunakan tisu atau siku bagian dalam. Buanglah tisu ke tempat sampah dan segera mencuci tangan.
7. Utamakan melakukan pembayaran dengan metode pembayaran nontunai.
8. Jangan menyentuh muka sampai tangan benar-benar bersih.
9. Tidak melakukan kontak fisik dan menjaga jarak dengan orang lain minimal pada radius 2 meter.

PETUGAS KEBERSIHAN ASRAMA UI

1. Petugas kebersihan wajib melakukan pembersihan dengan menggunakan cairan disinfektan minimal 2 kali sehari pada permukaan benda yang berpotensi disentuh oleh orang banyak, seperti berikut namun tidak terbatas pada:
   a. Lantai
   b. *Handle* pintu
   c. *Handrail* tangga
   d. Tombol *lift/elevator*
   e. Saklar lampu
   f. Fasilitas kebersihan seperti *pantry*, janitor dan wastafel pencuci piring
   g. Fasilitas lainnya seperti meja, sofa/kursi, dll

2. Petugas kebersihan wajib mengeluarkan sampah dari seluruh area Asrama setiap hari.
3. Seluruh petugas kebersihan wajib menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
4. Seluruh petugas kebersihan wajib mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun, terutama pada saat-saat berikut ini:
   1) Saat baru tiba di Asrama.
   2) Sebelum, selama, dan setelah melakukan aktivitas pekerjaan.
   3) Sebelum dan setelah makan.
   4) Setelah menggunakan toilet.
   5) Setelah membersihkan toilet.
   6) Setelah batuk atau bersin.
   7) Setelah memegang sampah atau tempat sampah.
   8) Sebelum memasang dan setelah melepas alat pelindung diri (APD).
5. Bagi petugas kebersihan yang mengalami gejala demam, batuk, sesak napas, maka diharuskan segera ke fasilitas kesehatan terdekat dan melapor kepada pengelola asrama.
6. Petugas kebersihan wajib dilengkapi dengan APD yaitu masker bedah/kain 3 lapis, *face shield*, sarung tangan, dan sepatu tertutup. Jika diperlukan, dapat dilengkapi dengan *chemical splash goggles*, *chemical resistant apron*, dan *chemical safety boots*.
7. Petugas kebersihan wajib menjaga jarak minimal radius 2 meter dengan orang lain pada saat melakukan pekerjaan di asrama.
8. Petugas kebersihan wajib memisahkan sampah APD dengan sampah domestik lainnya.

Depok, Desember 2020

Disetujui oleh,	Disusun oleh,
Sekretaris Universitas	Kepala UPT Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan
dr. Agustin Kusumayati, M.Sc., Ph.D.	Dr. Ir. Sjahrul M. Nasri, M.Sc.
NIP 196108141987032001	NIP 195512121983031007

Referensi:

1. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha pada Situasi Pandemi.
2. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).
3. Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01/07/MENKES/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).
4. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) Revisi Ke-5. 1 Juli 2020.
5. World Health Organization. Considerations for public health and social measures in the workplace in the context of COVID-19.
6. Protokol Kewaspadaan Pencegahan COVID Bagi Warga UI Revisi 3

Lampiran 1. Formulir *Self Assessment* COVID-19

	UNIT PELAKSANA TEKNIS KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L) UNIVERSITAS INDONESIA	No. Dok. :	FORM-UPTK3L-ER-21
		Revisi :	00
		Tanggal :	8 Juni 2020
		Halaman :	1 dari 2

Gedung *Integrated Laboratory and Research Center* (ILRC) Lantai 2
Kampus UI Depok 16424 Indonesia
Telp. 021-29120932

FORMULIR *SELF ASSESSMENT* RISIKO COVID-19

FORMULIR *SELF ASSESSMENT* RISIKO COVID-19

Nama :
NIP/NUP :
Tanggal Pengisian :
No. HP :
Alamat Email :
Alamat :

Demi kesehatan dan keselamatan bersama di tempat kerja, kami mohon Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan ini secara **JUJUR**.

No	Pertanyaan	Jawaban		Skor	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Dalam 14 hari terakhir, apakah Bapak/Ibu pernah bepergian ke tempat umum atau tempat keramaian (misalnya pasar, fasilitas pelayanan kesehatan, dll)?			1	0
2	Dalam 14 hari terakhir, apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan transportasi umum?			1	0
3	Dalam 14 hari terakhir, apakah Bapak/Ibu pernah melakukan perjalanan ke luar kota atau ke luar negeri?			1	0
4	Dalam 14 hari terakhir, apakah Bapak/Ibu mengikuti kegiatan yang melibatkan banyak orang?			1	0
5	Dalam 14 hari terakhir, apakah Bapak/Ibu memiliki riwayat kontak erat (misalnya berjabat tangan, berbicara, atau berada dalam satu ruangan/satu rumah) dengan orang yang dinyatakan sebagai Kasus Suspek (ODP) atau Kasus Probabel (PDP) atau pasien positif COVID-19?			5	0
6	Dalam 14 hari terakhir, apakah Bapak/Ibu pernah mengalami demam/batuk/pilek/sakit tenggorokan/ sesak napas ?			5	0
	TOTAL SKOR				

Kategori Risiko berdasarkan Skor:

Skor	Kategori Risiko
0	Risiko Rendah
1 – 4	Risiko Sedang
≥5	Risiko Besar

Tindak Lanjut:

- **Risiko Rendah dan Sedang,** diperbolehkan masuk kerja, namun dilakukan pemeriksaan suhu di pintu masuk tempat kerja. Apabila suhu tubuh terukur >37,3°C perlu dilakukan investigasi dan pemeriksaan oleh petugas kesehatan. Jika dipastikan pekerja tidak memenuhi kriteria OTG, ODP atau PDP. Pekerja dapat masuk bekerja.
- **Risiko Tinggi,** dilakukan investigasi dan tidak diperkenankan masuk bekerja. Pekerja dilakukan pemeriksaan RT-PCR, jika tidak tersedia dapat dilakukan Rapid Test oleh petugas kesehatan / fasyankes setempat.